

Pengajuan Permohonan Dusun Binaan di Dusun Nganti Hargotirto Kokap Kulon Progo kepada UIN Sunan Kalijaga melalui LPPM

Nadya Rizqi Mufidah, M. Basyir Faiz Maimun Sholeh, Rofiq Nur Khamid, Anisa Layli Fathonah, Lukman Khakim, Anggoro Nuri Ismiani, Asma' Syarifah, Hamdi Putra Ahmad, Prisma Ayuliya*, Akhlul Syahadah

KKN UIN Sunan Kalijaga Kelompok 56

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email: prisma.ayuliya02@gmail.com*

Abstrak. Penelitian ini akan mengulas tentang pentingnya peranan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dalam membimbing persoalan keagamaan di tengah kehidupan masyarakat Dusun Nganti, Hargotirto, Kulonprogo, Yogyakarta. Berangkat dari survey yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 56 angkatan ke-96 terhadap kondisi keagamaan masyarakat, penelitian ini dapat menjadi pengantar untuk membuktikan kebutuhan yang telah disebutkan di atas. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini ada metode kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan kepada kalkulasi dan persentase angka. Penelitian ini nantinya akan menghasilkan kesimpulan bahwa jumlah masyarakat yang beragama Islam di Dusun Nganti belum berbanding lurus dengan pengetahuan agama yang mereka miliki, sehingga memerlukan tindakan solutif dari suatu pihak, di mana dalam hal ini pihak yang dimaksud adalah Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata Kunci: dusun binaan, keagamaan.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dengan dibekalinya akal untuk berfikir. Dimana kesempurnaan ini tidak dimiliki makhluk lain ciptaan Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat At Tin ayat 4 yang berbunyi:

تَفْوِيمٍ أَحْسَنَ فِي الْإِنْسَانِ خَلَقْنَا لَقَدْ

Artinya: “*Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwasannya Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk. Maksud sebaik-baik bentuk di sini adalah ada sesuatu yang membuat dirinya sempurna ketika ia memaksimalkan anugerah dari Allah SWT tersebut. Anugerah tersebut adalah akal. Adanya akal pada diri manusia membuat ia bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang harus dilaksanakan dan mana yang harus ditinggalkan.

Adanya berbagai dimensi kehidupan manusia merupakan suatu hal yang kompleks mulai dari *habluminallah*, *habluminannas*, dan *hablubinafs*. Dari ketiga aspek tersebut wajib adanya untuk dijalankan sesuai syariat Islam bagi orang yang beragama Islam (muslim) karena Allah telah membekalinya akal untuk memahami perintah dan larangannya.

Tak lain halnya dengan kehidupan masyarakat di pedesaan yang juga membutuhkan pemahaman agama. Dusun Nganti merupakan salah satu dusun di Desa Hargotirto yang kegiatan keagamaannya terbilang cukup bagus di desa tersebut. Mulai dari kalangan anak-anak ada kegiatan TPA setiap habis sholat maghrib sampai menjelang waktu sholat isya',

kalangan ibu-ibu ada pengajian rutin setiap hari Rabu dan Minggu di Masjid Fathul Jannah untuk warga Nganti bawah, yasinan dan tahlilan setiap hari Jumat di rumah jama'ah yasinan secara bergilir untuk warga Nganti tengah, dan ada pengajian rutin setiap hari Senin di Masjid Baiturridwan untuk warga Nganti atas. Tak kalah juga dengan bapak-bapak, kegiatan keagamaan bapak-bapak ada yasinan rutin setiap malam jumat di rumah jamaah yasinan.

Banyaknya kegiatan keagamaan di Dusun Nganti menjadi keistimewaan tersendiri. Namun, tak ada gading yang tak retak, begitu pula dengan Dusun Nganti ini. Di samping keistimewaan yang ia miliki, ternyata Dusun Nganti masih membutuhkan bimbingan dalam belajar agama, karena belajar agama tak hanya berbekal semangat semata. Namun, harus showab (benar) sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah SWT dan dicontohkan Rasulullah SAW.

Kedatangan KKN UIN Sunan Kalijaga sangat disambut baik oleh warga. Harapan dari warga masyarakat Nganti terhadap kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Sunan Kalijaga yaitu mampu membina dan meningkatkan pemahaman agama warga masyarakat Nganti. Adanya pembinaan dalam hal keagamaan dalam kurun waktu dua bulan ini dinilai positif oleh warga. Namun, pembinaan tersebut belum bisa dikatakan maksimal karena terkendala ruang dan waktu. Masih banyak materi Islam yang perlu dipelajari dan diketahui, antara lain pembelajaran terkait baca tulis Al Qur'an dan berbagai kajian fiqih. Oleh karena itu, melalui dukuh setempat sebagai penyalur aspirasi dan keresahan masyarakat tersebut menyarankan supaya program permohonan dusun Nganti sebagai dusun binaan UIN dimasukkanlah kedalam salah satu

program unggulan mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga yang kebetulan bertempat di dusun Nganti.

Program pengajuan dusun binaan ini sejatinya sudah terfikirkan oleh para tokoh masyarakat di dusun Nganti sejak adanya KKN UIN Sunan Kalijaga setahun sebelum angkatan 96, menurut salah satu tokoh masyarakat dusun Nganti. Akan tetapi, pada tahun sebelumnya para tokoh masyarakat dan dukuh Nganti belum sempat mengusulkan kepada mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga untuk memasukkan program pengajuan dusun binaan kedalam salah satu program kerja KKN. Sehingga, pada kesempatan kali ini tepatnya saat KKN UIN Sunan Kalijaga angkatan 96 ber-KKN di dusun Nganti ini yang melaksanakan usulan dari para tokoh masyarakat dan dukuh setempat untuk menjalankan program tersebut. Tujuan utama dari program ini adalah harapan yang sangat besar dari tokoh masyarakat setempat agar dusun Nganti dijadikan salah satu dusun binaan dari UIN Sunan Kalijaga sehingga kebutuhan akan materi keagamaan yang selama ini dirasa kurang dan sangat dibutuhkan di dusun Nganti bisa terus terpenuhi baik ketika ada mahasiswa UIN yang ber-KKN di dusun tersebut maupun tidak.

METODE PENELITIAN

Dusun Nganti, Kelurahan Hargotirto, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dusun di Kabupaten Kulon Progo yang memiliki tingkat keagamaan yang cukup baik. Dusun Nganti memiliki rutinan pengajian yang sudah berjalan dengan baik setiap minggunya, para warga disana juga begitu antusias dalam mendatangi majelis di masjid - masjid di dusun Nganti tersebut. Mereka jarang sekali absen dalam setiap pertemuan kemajelis, dengan berbondong - bondong bersama antar tetangga, mereka berangkat untuk menuntut ilmu di majelis tersebut. Bahkan, di Dusun Nganti tersebut tidak hanya terdapat satu masjid, namun memiliki dua masjid dan satu musholla, ketiga tempat ibadah tersebut memiliki jadwal pengajian rutin masing-masing, ketiga tempat ibadah tersebut berfungsi sangat maksimal dalam pemanfaatannya dalam kegiatan keagamaan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu siang hari digunakan untuk pengajian khusus ibu-ibu, kemudian malam hari digunakan untuk TPA dan pengajian khusus bapak-bapak. Jadwal kegiatan keagamaan semua sudah terstruktur dengan baik dan teratur, mulai dari anak - anak hingga lansia. Hampir seluruh warga Dusun Nganti aktif berpartisipasi mengikuti kegiatan keagamaan.

Setelah dilakukan penelitian dari angkatan KKN 96 kelompok 56 terhadap warga di Dusun Nganti, dengan cara mendatangi setiap rumah di Dusun tersebut dan dengan mendata secara random setiap RT, kemudian diketahui bahwa belum seluruhnya warga Dusun Nganti mengerti dan paham dengan syri'at-syari'at

dalam menjalankan kewajiban sebagai umat beragama Islam. Pasalnya, dalam pendataan tersebut, masih ditemukan beberapa warga yang kesadaran menjalankan ibadah wajib masih sangat kurang. dengan kewajiban sebagai umat Islam sangat rendah misalnya masih meninggalkan kewajiban sholat lima waktu, padahal hal tersebut merupakan kewajiban utama bagi setiap umat Islam. Sehingga warga Dusun Nganti memerlukan binaan dalam hal keagamaan.

Setelah menyelesaikan penelitian dan menghasilkan kesimpulan bahwa perlu adanya pembimbing khusus dari pihak LPPM UIN Sunan Kalijaga untuk menjadikan Dusun Nganti sebagai Dusun binaan UIN. Harapannya setelah adanya penelitian yang dilakukan mahasiswa KKN kemudian ada tindakan nyata dari pihak LPPM UIN Sunan Kalijaga agar pendistribusian keimuan dalam keagamaan tidak cukup samapi pada saat KKN berlangsung namun selanjutnya akan diteruskan oleh pihak LPPM, karena nilai keberhasilan pengabdian terhadap masyarakat tidak putus hanya ketika KKN berlangsung namun akan berlanjut jika masih dibutuhkan dan pihak yang erwenang melanjutkan pengabdian masyarakat tersebut yaitu pihak LPPM itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendataan warga dusun Nganti tentang pengajuan proposal dusun binaan ke LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan pada bulan agustus 2018. Dalam survei kependataan yang telah dilakukan untuk mendapatkan data dari warga dusun Nganti yang terletak di kaki gunung yang mempunyai akses transportasi yang lumayan sulit sehingga kegiatan ekonomi, pendidikan, keagamaan di masyarakat juga sedikit terkendala. Kegiatan ini dilakukan oleh semua anggota KKN Kelompok 56 dengan penanggung jawab Lukman Khakim. Adapun rangkaian kegiatan pengajuan proposal dusun binaan ke LPPM UIN Sunan Kalijaga antara lain sosialisasi kepada masyarakat, pendataan, pembuatan proposal, pengajuan proposal ke LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tahap sosialisasi ke warga dilakukan saat ada acara perkumpulan warga seperti tahlilan (malam jumat) dan waktu survey berlangsung. Tanggapan warga bagus dan besar harapan warga untuk diterima proposal kami dan ditindak lanjuti dari pihak LPPM UIN Sunan Kalijaga. Ruang lingkup program binaan ini adalah kegiatan bantuan fasilitasi peningkatan kompetensi mitra binaan: a) kelompok masyarakat, lembaga sosial kemasyarakatan dan atau keagamaan, dan b) lembaga pendidikan keagamaan tertentu (Santoso: 2016).

Pendataan dilakukan di dusun Nganti yang terdiri dari 3 RW dan 6 RT. Keseluruhan warga dusun Nganti berjumlah 152 kepala keluarga. Dalam melakukan pendataan kami menggunakan sampel. Menurut Martono (2016: 76) sampel merupakan bagian dari

populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu.

Jadi pada setiap RT kami mengambil sampel minimum 15 Kepala keluarga. Dari data yang telah dikumpulkan kepedudukan masyarakat dusun Nganti dapat dilihat berdasarkan usia, jenis kelamin dan

agama. Jumlah penduduk berusia 60 tahun keatas relatif lebih banyak dibanding penduduk yang berusia 35- 54 tahun. Dari segi agama, seluruh masyarakat Nganti beragama Islam. Kami mengambil data keseluruhan yaitu 79 Kepala keluarga.

Berikut ini adalah hasil dari pendataan warga tentang keagamaan masyarakat dusun Nganti, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo.

Tabel 1. Hasil pendataan warga Dusun Nganti Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo

No.	Nama KK	Alamat		Pertanyaan											
		RT	RW	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
				P	L										
1	Pujiana	67	29	3	1	2	3	Kran	Kecil	Sudah	Ada	2,5	-1	Belum Lengkap	
2	Ariyanti	67	29	2	2	-	5	Kran	Kecil	Sudah	Ada	2,5	-1	Sudah	
3	Samidi	67	29	6	4	2	4	Selang	Kecil	Anak (3)	Kamar	2,5	Sudah	Sudah	
4	Rebiyah	67	29	2	1	1	1	Bak	Belum	Istri	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
5	Sukirno	67	29	3	1	2	3	Kran	Kecil	Sudah	Ada	2,5	Belum	Belum Lengkap	
6	Suhartono	67	29	4	2	2	3	Bak	Belum	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah	
7	Pairin	67	29	3	1	2	3	Bak	Kecil	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
8	Sarinah	67	29	2	1	1	1	Padasan	Kecil	Sudah	Kamar	2,5	Belum	Sudah	
9	Yayuk Ahmadi	68	29	4	1	3	1	Ada	SMP	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah	
10	Kardiono	68	29	5	2	3	4	Ada	SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
11	Nur Cholid	68	29	2	1	1	7	Ada	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
12	Mujimin	68	29	2	1	1	7	Ada	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
13	Nashor	68	29	4	2	2	7	Ada	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
14	Agus	68	29	4	2	2	4	Ada	10 Thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	Bapak Belum	
15	Sutadi	68	29	4	3	1	4	Ada	10 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sebagian	
16	Midi	68	29	3	2	1	3	Ya	SD	Sudah	Ada	2,7	Belum	Sudah	
17	Marsudi	68	29	3	1	2	3	Ya	4 SD	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah	
18	Suhari	68	29	3	1	2	3	Ya	TK	Belum Lancar	Ada	2,5	Belum	Sudah	
19	Dedy	68	29	3	1	2	2	Ya	TK	Belum Lancar	Ada	2,5	Belum	Sudah	
20	Podo Susanto	68	29	6	4	2	6	Ya	3 Thn	Belum Lancar	Ada	2,5	Belum	Sudah	
21	Tugiman	65	28	4	3	1	3	Kran	Kecil	-2	Ada	2,5	Belum	Sudah	
22	Ridhohan	65	28	3	2	1	3	Kran	Kecil	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
23	Rohmaji	65	28	3	2	1	4	Kran	Kecil	-1	Kamar	2,5	Belum	Sudah	
24	Giyo	65	28	3	2	1	3	Kran	Kecil	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
25	Sukardal	65	28	4	3	1	6	Kran	Paud	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah	
26	Suhendra	65	28	3	1	2	4	Kran	Kecil	-1	Ada	2,5	Belum	Sudah	
27	Seniyem	65	28	3	1	2	1	Padasan	10 Thn	-2	Ada	2,5	Belum	Sudah	
28	Sunarto	65	28	3	1	2	1	Padasan	Kecil	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah	
29	Ngadiran	65	28	3	1	2	5	Padasan	4 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah	
30	Sukijjo	65	28	2	1	1	4	Padasan	Belum	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah	
31	Wardi	65	28	2	1	1	4	Padasan	Belum	Sudah	Tidak Ada	2,5	Belum	Sudah	

32	Supriyadi	65	28	4	2	2	4	Padasan	Paud	Sudah	Tidak Ada	2,5	Belum	Sudah
33	Suparjiono	65	28	4	2	2	4	Padasan	Paud	-1	Tidak Ada	2,5	Sudah	Sudah
34	Tukimin	65	28	3	1	2	4	Padasan	Paud	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
35	Ahmad Ramdani	66	28	2	-	2	2	Ya	TK	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah
36	Parto Sumadi	66	28	2	1	1	2	Tidak	4 Thn	Belum	Tidak Ada	2,5	Belum	Sudah
37	Suparno	66	28	2	1	1	3	Ya	4 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
38	Kasusanto	66	28	3	2	1	2	Ya	5 Thn	Sudah	Tidak Ada	2,5	Sudah	Sudah
39	Suratman	66	28	2	1	1	10	Ya	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
40	Suprianto	66	28	4	3	1	11	Ya	Belum	Sudah	Tidak Ada	2,5	Belum	Sudah
41	Subaryati	66	28	4	2	2	10	Ya	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
42	Sidik	66	28	5	2	3	8	Ya	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah
43	Yitno	66	28	4	1	3	2	Ya	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
44	Nuryanto	66	28	4	2	2	4	Tidak	3 Thn	Sudah	Tidak Ada	2,5	Belum	Sudah
45	Sariman	66	28	3	1	2	5	Ya	7 Thn	Sudah	Tidak Ada	2,5	Sudah	Sudah
46	Akhir	66	28	5	2	3	4	Ya	4 Thn	Sudah	Tidak Ada	2,5	Belum	Sudah
47	Suradi	66	28	2	1	1	6	Ya	SD	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah
48	Warsiah	66	28	1	1		7	Ya	TK	Belum	Ada	2,5	1	Sudah
49	Sumanto	66	28	3	2	1	5	Ya	3 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
50	Djaminem	66	28	3	1	2	3	Ya	4 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
51	Munir	69	30	2	1	1	4	Ya	SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
52	Kemino	69	30	4	1	3	12	Ya	3 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
53	Kasih	69	30	2	2	-	2	Ya	7 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
54	Ukasah	69	30	3	1	2	3	Ya	TK	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Sudah
55	Tukirah	69	30	1	1		1	Ya	TK	Sudah	Ada	2,5	Belum	Sudah
56	Supriyanto	69	30	3	-	3	3	Ya	SD	Sudah	Ada	2,5	-2	Belum Lengkap
57	Jemirin	69	30	5	4	1	5	Ya	2 SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	Belum Lengkap
58	Evi	69	30	3	1	2	3	Ya	2 SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	sudah
59	Suparjan	69	30	2	1	1	2	Ya	1 SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	1 Sudah
60	Tumino	69	30	2	1	1	-	Ya	1 SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	1 Sudah
61	Sangsang	69	30	4	1	3	4	Ya	1 SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	sudah
62	Paijan	69	30	3	2	1	3	Ya	1 SD	-1	Ada	2,5	Sudah	Belum Lengkap
63	Jumai	69	30	3	2	2	3	Ya	4 thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah
64	Kirnowiyono	69	30	3	1	2	3	Ya	Belum	Ibu Belum	Tidak Ada	2,5	Belum	Ibu Sudah
65	Sukardi	70	30	2	1	1	2	Ya	4 thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah
66	Dony	70	30	3	2	1	3	Ya	4 thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah
67	Purwidi	70	30	5	2	3	5	Ya	TK	Belum Lancar	Ada	2,5	Sudah	sudah
68	Sarjo	70	30	2	1	1	2	Ya	3 Thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah
69	Romlam	70	30	4	2	2	4	Ya	3 thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	sudah
70	Tholib	70	30	4	1	3	4	Ya	1 SD	Belum Lancar	Ada	2,5	Belum	sudah
71	Suparno	70	30	4	2	2	4	Ya	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah
72	Wagiran	70	30	3	2	1	3	Ya	4 thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah

73	Marsudi	70	30	2	2	2	2	Ya	4 thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah
74	Suhari	70	30	4	1	3	4	Ya	2 SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	sudah
75	Mutarjo	70	30	2	1	1	4	Ya	2 SD	Sudah	Ada	2,5	Sudah	1 Belum
76	Rubino	70	30	5	2	3	5	Ya	3 thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	sudah
77	Nabidah	70	30	2	1	1	2	Ya	4 thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	sudah
78	Abdul kalim	70	30	2	1	1	2	Ya	4 thn	Sudah	Ada	2,5	Belum	sudah
79	Juwari	70	30	5	4	1	5	Ya	5 Thn	Sudah	Ada	2,5	Sudah	sudah

Keterangan Pertanyaan:

1. Berapa jumlah orang yang tinggal disini?
2. Berapa jumlah wanita dan laki-laki yang tinggal ditempat ini?
3. Ada berapa alat sholat disini?
4. Apakah disini ada tempat wudhu?
5. Umur berapa anak-anak diajarkan sholat dan membaca al-qur'an?
6. Pernahkah keluarga ini belajar membaca al-qur'an?
7. Apakah disini ada tempat sholat?
8. Kalau di daerah sini zakat mengeluarkan berapa kilo?
9. Apakah anak-anak sudah di aqiqah?
10. Apakah keluarga ini sudah menjalankan sholat 5 waktu?

Hasil survey data keagamaan penduduk dusun Nganti
Keterangan:

Nilai Ya/Sudah/Ada : 10

Nilai Kurang/Belum Lengkap/- (angka) : 5

Nilai Belum/Tidak Ada : 0

Selanjutnya penilaian ini akan kami gunakan untuk mengukur taraf keagamaan masyarakat Dusun Nganti Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo. Persentase keagamaan sampel warga yang telah kami survey di Dusun Nganti Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yang kami dapat adalah : (Rata-rata nilai keagamaan masyarakat (total nilai keagamaan : jumlah warga yang telah di survey) : jumlah nilai maksimal X 100 =.....%) (5570 : 79 : 80 X 100 = 88%)

Jadi, ada 88% warga yang sudah memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam yang sudah sesuai. Untuk itu kami harap ada perhatian dari pihak LPPM UIN Sunan Kalijaga untuk membina/membimbing 22% warga Dusun Nganti yang belum/kurang memahami/mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tuntunan.

KESIMPULAN

Tulisan ini mendeskripsikan persentase tingkat keagamaan masyarakat dusun Nganti Kulon Progo yang terdiri dari 152 keluarga dari 6 RT yang sudah kami ambil sampel warga sebanyak 10 keluarga setiap RT-nya. Setelah itu kami survey dengan tujuan untuk dibuat menjadi sebuah proposal yang akan kami ajukan

ke LPPM UIN Sunan Kalijaga. Penyurveyan yang dilakukan oleh kelompok kami yang bertemakan keagamaan memuat beberapa poin yaitu:

Pertama, mendata alat ibadah yang digunakan warga apakah sudah lengkap atau belum. *Kedua*, mendata tempat bersuci yang dimiliki warga sudahkah mempunyai tempat bersuci yang layak atau belum. *Ketiga*, mendata usia anak mulai dikenalkan agama. *Keempat*, mendata pernahkah warga belajar membaca Al-Qur'an. *Kelima*, mendata tempat sholat warga sudahkah mempunyai tempat sholat yang layak atau belum. *Keenam*, mendata jumlah zakat fitrah yang dikeluarkan warga. *Ketujuh*, mendata apakah warga sudah di Aqiqah atau belum. *Kedelapan*, mendata sudahkah warga melaksanakan sholat 5 waktu.

Survey berlangsung dengan singkat karena, didukung oleh warga dan besar harapan warga untuk diterimanya proposal kami dan segera ditindaklanjuti oleh pihak LPPM.

Hasil survey menunjukkan bahwa ada 88% warga yang kami ambil sampel telah melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Tuntunan ini hanya mencakup ibadah utama atau ibadah yang mendasar yang harus diketahui dan dikerjakan oleh pemeluk agama Islam. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ada 22% warga yang belum melaksanakan ibadah yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Dan ini adalah alasan kami membuat proposal dusun binaan yang semoga dapat ditindaklanjuti pihak LPPM UIN Sunan Kalijaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahnya
Martono, Nanang. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif :Analisi Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
Mulyana, Deddy DKK. 2015. Komunikasi Media dan Masyarakat. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
Syahputra, Iswandi. 2017. Paradigma komunikasi Profetik, gagasan dan pendekatan. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
Santoso, Ida. 2016. Buku Pedoman Program Binaan Tahun Anggaran 2016 LP2M UIN Walisongo. Dalam <https://anzdoc.com/buku-pedoman-program-binaan-tahun-anggaran-2016-lp2m-uin-wal.html>. diakses pada 17 September 2018 pukul 19.14.

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK